

Seminar Nasional Hasil Pengabdian kepada Masyarakat

18 Mei 2024, Hal. 1028-1033

e-ISSN: 2686-2964

## **Pembuatan prototipe aplikasi sistem informasi koperasi bagi pengurus koperasi pemasaran bank difabel Daerah Istimewa Yogyakarta**

Tedy Setiadi<sup>1a\*</sup>, Rusdianto<sup>2b</sup>, Rintan Nuzul<sup>3b</sup>, Sudarmini<sup>4c</sup>, Solichul<sup>5b</sup>, I Ramadhani<sup>6b</sup>, R Sirait<sup>7b</sup>, A Aripin<sup>8a</sup>, A Bima<sup>9a</sup>, M Al-Hafiz<sup>10a</sup>

Program Studi Informatika, Universitas Ahmad Dahlan<sup>a</sup>

Program Studi Akuntansi, Universitas Ahmad Dahlan<sup>b</sup>

Program Studi Pendidikan dan Sastra Indonesia, Universitas Ahmad Dahlan<sup>c</sup>

Email:tedy.setiadi@tif.uad.ac.id

### **ABSTRAK**

Koperasi Pemasaran Bank Difabel terletak di Kecamatan Ngaglik Sleman DIY bertujuan memberikan wadah kepada para anggotanya yang ingin mengembangkan usaha. Pada saat awal pendirian, Koperasi ini beranggota 30 orang dan sekarang berkembang menjadi 100 lebih anggota. Dengan bertambahnya anggota dan modal yang dimiliki, pengelola koperasi mulai menghadapi beberapa masalah, yaitu dengan pembukuan yang masih manual sehingga membutuhkan waktu lama dalam pengelolaan administrasi dan sering terjadi kesalahan. Berdasarkan latarbelakang tersebut, tujuan pengabdian ini memberikan pelatihan sistem informasi koperasi bagi pengurus koperasi sehingga memudahkan dalam mengelola berbagai transaksi yang ada serta memudahkan dalam pembuatan laporan. Metode pelaksanaan meliputi survei ke lokasi dengan melakukan diskusi dan FGD dengan Pengurus Koperasi. untuk menentukan kebutuhan sistem yang diinginkan. Langkah berikutnya perancangan aplikasi sistem informasi koperasi dan sosialisasi hasil prototipe. Kegiatan ini masih tahap 1 pengabdian dengan target membuat aplikasi berbasis web, sedangkan tahap 2 (selanjutnya) akan dikembangkan untuk sistem berbasis mobile. Kegiatan survei dilaksanakan Sabtu, 28 Oktober 2023, FGD Sabtu, 6 Januari 2024, Perancangan Sistem Minggu, Januari, Februari 2024, serta demo prototipe Sabtu, 30 Maret 2024. Hasil uji penerimaan prototipe menunjukkan kepuasan dari peserta mencapai 87% terhadap menu-menu yang disediakan pada sistem. Keberlanjutan kegiatan ini implementasi prototipe sistem, sehingga dapat membantu koperasi dalam melaksanakan aktivitas bisnisnya.

**Kata kunci :** Sistem Informasi, Koperasi, Penyandang Difabelitas

### **ABSTRACT**

*The Disabled Bank Marketing Cooperative, located in Ngaglik Sleman District, DIY, aims to provide a platform for its members who want to develop their businesses. When it was first established, this cooperative had 30 members and has now grown to more than 100 members. With the increase in members and capital owned, cooperative managers began to face several problems, namely with bookkeeping which was still manual so that it took a long time for administrative management and errors often occurred. Based on this background, the aim of this service is to provide training on cooperative information systems for cooperative administrators to make it easier to manage various existing transactions and make it easier to prepare reports. Implementation methods include site surveys by conducting discussions and FGDs with the Cooperative Management. to determine the desired system requirements. The next step is designing a cooperative information system application and disseminating*

*the prototype results. This activity is still in phase 1 of service with the target of creating a web-based application, while phase 2 (next) will be developed for a mobile-based system. Survey activities were carried out on Saturday, 28 October 2023, FGD on Saturday, 6 January 2024, System Design on Sunday, January, February 2024, and a prototype demo on Saturday, 30 March 2024. The results of the prototype acceptance test showed that participant satisfaction reached 87% with the menus provided in the system. The sustainability of this activity is the implementation of the system prototype, so that it can help cooperatives in carrying out their business activities.*

**Keywords:** *Information Systems, Cooperatives, People with Disabilities*

## **PENDAHULUAN**

Koperasi adalah suatu organisasi yang terdiri dari sekelompok individu yang bekerja bersama dengan prinsip kekeluargaan demi meningkatkan kesejahteraan anggotanya (1). Peran koperasi sangat penting dalam upaya bersama masyarakat yang memiliki keterbatasan ekonomi (2). Namun, pada kenyataannya, banyak manajemen koperasi yang ada masih sederhana dan mengandalkan proses manual. Akibatnya, terdapat berbagai masalah yang timbul dalam pengelolaan koperasi tersebut (3)(4). Manajemen koperasi harus mampu memenuhi kebutuhan yang semakin meningkat dari masyarakat yang menjadi anggotanya. Praktik manajemen koperasi yang efektif dapat mendukung pencapaian pendapatan yang lebih tinggi dan memperkuat kepercayaan anggota terhadap koperasi (5)(6).

Penggunaan teknologi informasi dalam pengelolaan koperasi sangat penting untuk meningkatkan efisiensi dan transparansi data koperasi kepada anggota. Diharapkan bahwa penerapan teknologi akan memberikan keunggulan kompetitif bagi koperasi di era yang didominasi oleh teknologi (7). Teknologi informasi yang bisa dimanfaatkan untuk mendukung kegiatan manajemen koperasi termasuk sistem informasi keuangan koperasi yang dapat diakses melalui website atau aplikasi mobile. Penggunaan sistem informasi untuk manajemen data keuangan dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam penyusunan laporan keuangan, transaksi pinjaman, transaksi simpanan, pembayaran hutang, pembayaran aset, membayar biaya angsuran cicilan (8). Teknologi informasi sendiri merupakan usaha untuk mencapai hasil kerja yang lebih efisien dan efektif. Pihak manajemen koperasi dipandang perlu memanfaatkan perkembangan teknologi informasi untuk meningkatkan kualitas pengelolaan koperasi (9)(10).

Berkaitan dengan pembinaan manajemen koperasi berbasis digital, salah satu sasaran adalah Koperasi Pemasaran Bank Difabel di Kecamatan Ngaglik, Kabupaten Sleman, DIY. Koperasi Pemasaran Bank Difabel di bawah pengawasan Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah Kabupaten Sleman. Awal berdirinya Koperasi Pemasaran Bank Difabel diawali dengan gagasan organisasi Penyandang Disabilitas Kabupaten Sleman yang bertujuan memberikan wadah kepada para anggotanya yang ingin mengembangkan usaha. Kemudian disepakati dibentuk Koperasi Pemasaran Bank Difabel pada tanggal 21 Juni 2015. Pada saat awal pendirian, KSP Bank Difabel memiliki anggota 30 an dan sekarang telah berkembang menjadi 100 lebih anggota. Dengan bertambahnya jumlah anggota dan modal yang dimiliki, pengelolaan koperasi mulai menghadapi beberapa masalah, yaitu dengan pembukuan yang dilakukan secara manual dan dengan bertambah banyaknya anggota koperasi sehingga sulit dalam proses administrasi keuangan, lalu untuk transaksi didalam koperasi juga seperti transaksi pinjam, transaksi simpanan, pengajuan simpanan, bayar angsuran pinjaman, masih dilakukan secara manual. Dalam hal ini maka diperlukan suatu sistem manajemen yang dapat mendukung pengembangan koperasi sehingga pengurus koperasi jika melakukan rekap transaksi, cek detail piutang, riwayat transaksi, pembagian shu, perhitungan bunga, mencetak

laporan rekap transaksi dapat langsung melalui website maka dari itu Koperasi membutuhkan pengembangan aplikasi berbasis website dan mobile untuk memudahkan dalam pembukuan dan sistem manajemen koperasi.

Dengan bertambahnya jumlah anggota dan modal yang dimiliki, pengelolaan koperasi mulai menghadapi beberapa masalah, yaitu dengan pembukuan yang dilakukan secara manual dan dengan bertambah banyaknya anggota koperasi sehingga sulit dalam proses administrasi keuangan, lalu untuk transaksi didalam koperasi juga seperti transaksi pinjam, transaksi simpanan, pengajuan simpanan, bayar angsuran pinjaman, masih dilakukan secara manual.

Untuk mengatasi persoalan disebut sebelumnya, maka tim pengabdian melakukan diskusi dengan pihak Koperasi. Hasilnya disepakati tim pengabdian akan memberikan pengabdian masyarakat dalam bentuk pembangunan dan pelatihan sistem informasi koperasi. Solusi permasalahan ini mengacu pada *road map* LPPM UAD tentang tema bidang Ekonomi dan Sumber Daya Manusia dan subtema riset unggulan Penguatan kewirausahaan, koperasi, dan UMKM dan digital ekonomi/*smart ekonomi*/ekonomi kreatif. Dengan adanya pelatihan sistem ini maka diharapkan manfaatnya pihak pengurus koperasi semakin mudah dan cepat dalam mengelola berbagai proses bisnis koperasinya.

## **METODE**

Tahapan pengabdian mencakup :

1. Melakukan diskusi awal dengan pihak Koperasi Difabel DIY untuk kebutuhan pelaksanaan pemilihan topik pengabdian yang sesuai kebutuhan
2. Melakukan forum grup diskusi antara tim pengabdian dan pengurus koperasi untuk mendefinisikan kebutuhan sistem yang akan dikembangkan
3. Melakukan pembuatan prototipe sistem yang sesuai kebutuhan
4. Melakukan demo dan uji penerimaan terhadap prototipe serta mengimplementasikan sebagian prototipe yang dikembangkan
5. Evaluasi kegiatan dengan memberikan kuisisioner tingkat kepuasan mitra sebagai umpan balik perbaikan prototipe sistem.

Kegiatan PkM ini terselenggara kerjasama antara Dosen UAD , pengurus Koperasi Difabel serta Majelis Pemberdayaan Masyarakat (MPM) Pimpinan Muhammadiyah.

Kegiatan ini dilakukan bersama oleh tim terdiri 2 Dosen Ekonomi, 1 dosen Informatika dan 1 dosen Pendidikan Sastra Indonesia, serta dibantu 3 orang mahasiswa Informatika dan 2 mahasiswa Ekonomi.

Partisipasi Mitra Pengurus Koperasi : menyediakan fasilitas diskusi dan konsumsi kegiatan. Majelis Pemberdayaan Masyarakat (MPM) PP berperan aktif dalam mendorong keaktifan dari mitra pengurus koperasi.

## **HASIL, PEMBAHASAN, DAN DAMPAK**

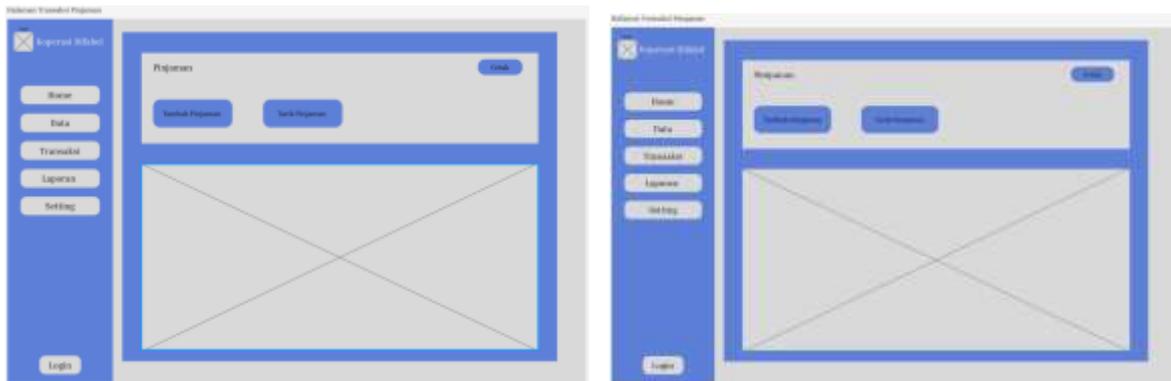
Kegiatan FGD diselenggarakan di kantor koperasi Difabel di DIY, diikuti 10 orang pengurus koperasi, 4 orang Dosen, dan 5 orang Mahasiswa ( 3 dari Prodi Informatika dan 2 dari prodi Ekonomi) serta tim MPM Pimpinan Muhammadiyah. Terlihat pada gambar 1 a dan b.



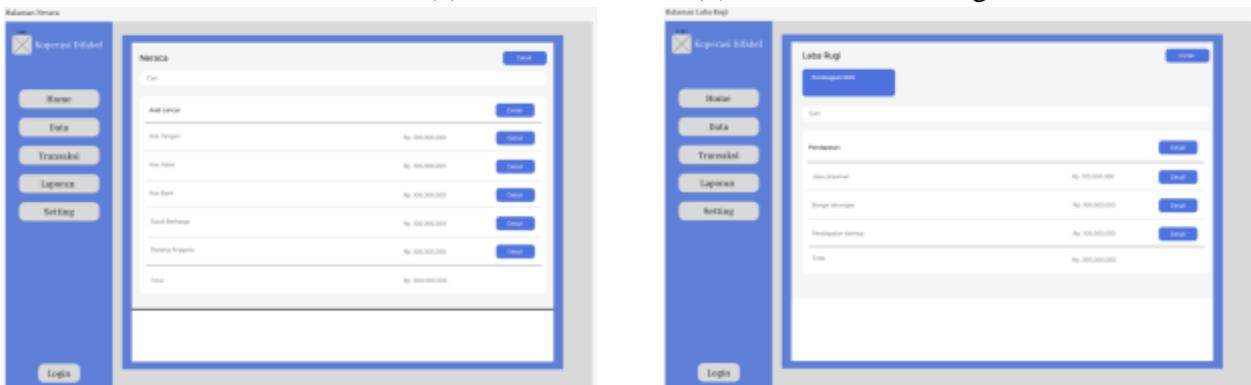
Gambar 1 Presentasi Prototipe Sistem Koperasi (a) Peserta (b) Pemateri

Hasil FGD, diperoleh spesifikasi kebutuhan Sistem Informasi dengan fungsi utamanya (i) sistem mampu mengelola data anggota, (ii) mampu menangani transaksi simpan pinjam (iii) mampu menangani pembagian SHU (Sisa Hasil Usaha), (iv) mampu mengelola aset koperasi, dan (v) mampu membuat laporan laba rugi koperasi.

Hasil prototipe yang dibahas dan disetujui oleh pengguna, antara lain gambar 2 (a) dan (b) berupa transaksi pinjam dan simpan dan gambar 3(a) dan (b) berupa halaman neraca dan laporan laba rugi.



Gambar 2. (a) transaksi pinjam (b) transaksi simpan  
Gambar 3. (a) Halaman Neraca (b) Halaman Laba Rugi



Hasil pengujian penerimaan prototipe oleh pengguna terlihat pada tabel 1. Populasi dalam pengujian penerimaan ini adalah pengurus koperasi berjumlah 10 orang.

Tabel hasil pengujian bisa dilihat pada T Tabel 1

No	Pertanyaan	ST	TS	N	S	SS
1	Apakah tampilan sistem informasi koperasi menarik ?	0	0	0	8	2
2	Apakah menu sistem informasi koperasi dapat membantu pengguna dalam proses transaksi simpan pinjam?	0	0	0	6	4
3	Apakah menu sistem informasi koperasi dapat membantu pengguna dalam proses mengelola aset koperasi?	0	0	0	5	5
4	Apakah menu sistem informasi koperasi dapat membantu pengguna dalam proses mengelola data anggota?	0	0	0	6	4
5	Apakah menu sistem informasi koperasi dapat membantu pengguna dalam proses mengelola SHU?	0	0	0	7	3
6	Apakah sistem informasi koperasi dapat membantu pengguna dalam proses laporan laba rugi?	0	0	0	6	4
<b>TOTAL</b>					39	21

$\sum$  Peserta = 10 orang,  $\sum$  Pernyataan = 6,  $\sum$  SS = 21 point,  $\sum$  S = 39 point,  $\sum$  RR = 0 point,  $\sum$  TS = 0 point,  $\sum$  STS = 0 point. Perhitungan yang didapatkan adalah sebagai berikut :

Total Pernyataan == 6 Pernyataan x 10 Tester = 60 Pernyataan

Total skor= jumlah jawaban x skor tanggapan= 21(5) + 39 (4)=261

Y (Skor Tertinggi)= Skor poin tertinggi x total pernyataan= 5 x 60 = 300

Prosentase = Total Skor / Y x 100% = 261 / 300 x 100% = 87 %

Hasil presentase adalah 87% berada dalam kategori “Sangat (Setuju/Baik/Suka)”

Setelah disetujui tahapan ini maka pada tahap berikutnya akan diimplementasikan Sistem informasi koperasi dari hasil prototipe yang telah disetujui sebagai tahapan ke 2 pengabdian masyarakat.

### SIMPULAN

Telah dilakukan kegiatan PkM tentang pelatihan sistem informasi koperasi bagi pengurus Koperasi Difabel Yogyakarta. Hasil evaluasi prototipe, semua peserta menilai sangat puas (87%) untuk prototipe yang telah dikembangkan oleh tim pengabdian. Hal ini menjadi dasar dalam pembuatan aplikasi berikutnya.

### UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih disampaikan kepada LPPM UAD yang telah memberikan dana kegiatan pengabdian, Ketua Koperasi Difabel Yogyakarta sebagai Mitra Pengabdian.

### DAFTAR PUSTAKA

1. Kalsum U, Hidayat R, Sahri Y, Permana A. Pemberdayaan Koperasi Melalui Penyuluhan Perkoperasian Pada Kelompok Masyarakat. 2024;4(1):9–16.
2. Bagus Putra Manuaba I, Wayan Dian Irmayani N, Katarina Sani F, Nasional P. Peran Koperasi Simpan Pinjam dalam Mensejahterakan Anggota Pada KSP Duta Sejahtera. EKOMA J Ekon. 2024;3(3):381–95.

3. Harahap M, Perkasa RD. Strategi Koperasi dalam Pemberdayaan UMKM Koperasi Bona Mandiri Jaya. *As-Syirkah Islam Econ Financ J*. 2024;3(1):364–72.
4. Manajemen P, Dan T, Pengetahuan M, Kinerja T, Melalui K, Karyawan P, et al. Pengaruh Manajemen Talenta dan Manajemen Pengetahuan Terhadap Kinerja Karyawan Melalui Potensi Karyawan Pada Koperasi Jasa New Mitra Karya Medan. *J Dunia Pendidik*. 2024;4:1701–15.
5. Manan AD, Aditya D, Aziz MR, Utama RE, Jakarta UM, Selatan T, et al. MEMAHAMI MANAJEMEN KOPERASI. *MUSYTARI*. 2024;3(7).
6. Ifa KR. Peran Digitalisasi Koperasi Terhadap Peningkatan Kualitas Pelayanan dan Kinerja Keuangan di KSPPS BMT Alhikmah Semesta. 2025;1(01).
7. Hal J, Purba M, Nababan AA, Sipayung LY, Simarmata RI. *JURNAL ABDIMAS BUDI DARMA* Penerapan Aplikasi Koperasi PSPM Paroki Padre Pio Helvetia Medan. 2024;4(2):49–56.
8. Prastyo ED, Muryani S, Mandiri UN, Mandiri N, Pinjam KS, Waterfall M. SISTEM INFORMASI KOPERASI SIMPAN PINJAM ONLINEPADA BAITUL MAAL WAT TAMWIL AN-NAJAH. 2024;6(1):63–72.
9. Gus R, Hulu M. Analisis Perencanaan Sumber Daya Manusia Dalam Meningkatkan Kualitas Kerja Karyawan Pada Koperasi Osseda Desa Miga Gunungsitoli. 2024;4:3803–12.
10. Priyo Utomo T, Sa'adah M, Murtadho MA, Balafif N, Korespondensi \*. Sistem Informasi Koperasi Simpan Pinjam Berbasis WEB. Online) *Teknol J Ilm Sist Inf [Internet]*. 2022;14(1):19–26. Available from: <https://doi.org/teknologi.v14i1.4373Tersediaonlinediwww.journal.unipdu.ac.idHalamanjurnaldiwww.journal.unipdu.ac.id/index.php/teknologi>